

DAMPAK PEMAHAMAN PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI PADA MAHASISWA DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI

Oleh:

Alifia Werdhy Lestari¹

Dwi Hariyanti²

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: alifia.23010@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *With the advancement of the digital era, the role of accounting applications is becoming increasingly important, especially for students studying the field. The purpose of this study is to determine the extent to which students' understanding of accounting applications can affect their ability to face various challenges and take advantage of opportunities that arise in this digital era. However, there are still many accounting students who are stuck in manual recording practices. This happens due to limited time and opportunities to practice using accounting applications. Therefore, a deep understanding of accounting applications is key to preparing students to enter the workforce. Currently, many companies are looking for people who not only master the theory, but also have practical knowledge in using accounting applications. Thus, this study focuses on the impact of students' understanding of the use of accounting applications on their readiness to meet professional demands in the digital era. The object of this research is accounting students in Surabaya area, with data collection of 100 respondents through questionnaire method. The results of hypothesis testing (t-test) show that the understanding of accounting applications has a significant effect on student readiness. The equation is obtained: $Y = 14.810 + 0.375X$, in this equation, the constant value of student readiness is 14.810, indicating that the higher the understanding of accounting applications, the greater the influence on student readiness in facing the digitalization era. In addition, the X coefficient value of 0.375 indicates a positive influence between the understanding of accounting applications and students' readiness*

Received December 13, 2024; Revised December 26, 2024; December 29, 2024

*Corresponding author: alifia.23010@mhs.unesa.ac.id

DAMPAK PEMAHAMAN PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI PADA MAHASISWA DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI

to face the challenges that arise in the digital era. Thus, it can be concluded that partially, the understanding of accounting applications contributes to student readiness in facing the digitalization era.

Keywords: *Understanding of Accounting Applications, Student Readiness, The Era of Digitalization.*

Abstrak. Dengan semakin majunya era digital, peran aplikasi akuntansi menjadi semakin penting, terutama bagi mahasiswa yang mempelajari bidang akuntansi. Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui pemahaman mahasiswa terhadap aplikasi akuntansi dapat mempengaruhi kemampuan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan serta menggunakan peluang yang ada di era digital ini. Namun, masih banyak mahasiswa akuntansi yang terjebak dalam praktik pencatatan manual. Hal ini terjadi disebabkan oleh keterbatasan waktu dan kesempatan untuk berlatih menggunakan aplikasi akuntansi. Karena pemahaman tentang aplikasi akuntansi merupakan kunci untuk mempersiapkan mahasiswa memasuki dunia kerja. Di era ini, banyak perusahaan mencari orang-orang yang tidak sekedar menguasai teori, namun juga mempunyai pengetahuan praktis dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada dampak pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan aplikasi akuntansi terhadap kesiapan mereka untuk memenuhi tuntutan profesional di era digital. Objek penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di daerah Surabaya, dengan pengumpulan data sebanyak 100 responden melalui metode kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Hasil pengujian hipotesis (uji-t) menyatakan pemahaman aplikasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa. Diperoleh persamaan: $Y = 14,810 + 0,375X$, dalam persamaan ini diperoleh nilai konstanta kesiapan mahasiswa sebesar 14,810 menandakan bahwa semakin tinggi pemahaman aplikasi akuntansi, semakin besar pengaruhnya terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi era digitalisasi. Selain itu, nilai koefisien X sebesar 0,375 menunjukkan adanya pengaruh positif antara pemahaman aplikasi akuntansi dan kesiapan mahasiswa untuk menghadapi tantangan yang muncul di era digital. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, pemahaman aplikasi akuntansi berkontribusi terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi era digitalisasi.

Kata Kunci: Pemahaman Aplikasi Akuntansi, Kesiapan Mahasiswa, Era Digitalisasi.

LATAR BELAKANG

Seiring dengan pesatnya perkembangan era digital, penggunaan aplikasi akuntansi menjadi semakin penting khususnya bagi mahasiswa di bidang tersebut. Penelitian ini bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap aplikasi akuntansi dapat mempengaruhi kemampuannya dalam menghadapi berbagai tantangan serta menggunakan peluang yang ada di era digital.

Kemajuan teknologi informasi telah mengubah secara signifikan cara kerja di berbagai bidang, termasuk akuntansi. Aplikasi akuntansi tidak hanya menyederhanakan proses pencatatan dan pelaporan keuangan, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan akurasi data. Meskipun banyak institusi pendidikan telah menawarkan mata kuliah yang berhubungan dengan aplikasi akuntansi, masih terdapat tantangan bagi mahasiswa untuk memahami dan menggunakan aplikasi tersebut secara efektif.

Banyak mahasiswa akuntansi masih terjebak dalam proses pencatatan manual. Hal ini sering kali terjadi karena keterbatasan waktu dan kesempatan untuk berlatih menggunakan aplikasi akuntansi. Akibatnya, mereka sering mengalami ketakutan terhadap teknologi (*computer anxiety*) dan rendahnya kepercayaan diri (*computer self-efficacy*) ketika berhadapan dengan aplikasi baru (Akbar and Hidajat, 2020). Penelitian telah menunjukkan bahwa sikap mahasiswa terhadap teknologi (*computer attitude*) memiliki dampak yang signifikan pada minat dalam memakai aplikasi akuntansi.

Pemahaman yang baik mengenai aplikasi akuntansi adalah kunci untuk mempersiapkan mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Banyak perusahaan kini mencari orang-orang yang tidak sekedar memahami teori, tetapi juga mempunyai pengetahuan praktis terhadap penggunaan aplikasi akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada dampak pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan aplikasi akuntansi terhadap kesiapan mereka untuk memenuhi tuntutan profesional di era digital.

KAJIAN TEORITIS

Teori Digitalisasi

Teori digitalisasi dapat merujuk pada menggunakan teknologi digital agar memperbaiki model bisnis, membuat peluang baru dan meningkatkan efisiensi dalam proses bisnis. Dalam bidang akuntansi, digitalisasi telah mengalami kemajuan selama beberapa tahun. Hal ini dapat dilihat dari hasil survei kepada sekitar 100 CFO dan akuntan

DAMPAK PEMAHAMAN PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI PADA MAHASISWA DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI

senior di Indonesia. Sekitar 70% dari mereka percaya bahwa 60% dari tugas akuntansi rutin di sektor keuangan dapat dilakukan secara digital atau otomatis dalam beberapa cara. Tujuannya adalah agar fungsi keuangan bisa lebih berkonsentrasi pada analisis yang memberikan dampak signifikan terhadap pengambilan keputusan strategis dalam bisnis. (Nurul Fauziyyah, 2022)

Aplikasi Akuntansi

Pemahaman mengenai penggunaan aplikasi akuntansi tertuju pada kemampuan seseorang dalam menguasai berbagai fitur dan fungsi dari berbagai aplikasi akuntansi, seperti mencatat transaksi, membuat laporan keuangan, hingga analisis data keuangan. Penelitian yang dilakukan Siti Nurhasanah, Wahyu Purbo Santoso, Pustika Ayuning Puri mengatakan bahwa implementasi aplikasi akuntansi telah muncul sebagai elemen krusial, mengingat semakin meningkatnya persaingan global dan kompleksitas tantangan keuangan, penggunaan teknologi aplikasi akuntansi tidak hanya sekadar opsi, tetapi sebuah keharusan (Nurhasanah, Santoso and Puri, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini ialah penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, dengan melakukan survei melalui penyebaran kuisioner pada universitas di daerah Surabaya. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian hubungan sebab-akibat. Menurut (Sugiyono, 2020) Hubungan kausal merujuk pada keterkaitan yang memiliki sifat sebab dan akibat. Dalam konteks ini, terdapat variabel yang bersifat independen/bebas (variabel yang memberikan pengaruh) dan variabel yang bersifat dependen/terikat (variabel yang menerima pengaruh)

Menurut pendapat (Abdullah, 2022) mengatakan bahwa :

“Penelitian kuantitatif ialah bentuk penelitian ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memahami berbagai bagian dan fenomena serta hubungan-hubungan kausal diantara mereka. Dalam penelitian ini, fenomena yang diteliti diinvestigasi secara mendalam melalui pengumpulan data yang dapat diukur menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi”

Populasi penelitian ini ialah mahasiswa dari prodi S1 Akuntansi universitas di daerah Surabaya dan sampel yang diambil yaitu mahasiswa prodi S1 akuntansi yang

memahami penggunaan aplikasi akuntansi. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mencari bukti mengenai hubungan sebab-akibat antara variabel independen yaitu pemahaman aplikasi akuntansi (X) dan variabel terikatnya kesiapan mahasiswa menghadapi era digitalisasi (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengujian yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai kesesuaian/keakuratan kuisioner dalam menguji variabel yang diteliti. Kuisioner dianggap valid jika mengukur sesuai dengan apa yang semestinya di ukur.(kurniawan, 2016).

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	0,582	0,195	Valid
X2	0,852	0,195	Valid
X3	0,798	0,195	Valid
X4	0,857	0,195	Valid
X5	0,781	0,195	Valid
X6	0,695	0,195	Valid
Y1	0,683	0,195	Valid
Y2	0,821	0,195	Valid

DAMPAK PEMAHAMAN PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI PADA MAHASISWA DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI

Y3	0,786	0,195	Valid
Y4	0,804	0,195	Valid
Y5	0,690	0,195	Valid
Y6	0,514	0,195	Valid

Sumber: Data diolah pada aplikasi IBM SPSS AMOS 25

Tabel 1 menunjukkan terkait dengan data pada tabel tersebut memaparkan bahwa seluruh item pernyataan atas variabel pemahaman aplikasi akuntansi dan kesiapan mahasiswa menghadapi era digitalisasi yang dilakukan dalam penelitian mempunyai (r) hitung lebih besar dari (r) tabel maka memiliki kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan ialah valid, maka dari itu seluruh item pernyataan bisa dipergunakan sebagai alat penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai reliabilitas (tingkat kepercayaan) item pertanyaan pada saat mengukur variabel yang diteliti. Instrumen penelitian bisa mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi apabila hasil pengujiannya menyatakan hasil yang relatif konsisten. (kurniawan, 2016).

Dalam menguji reliabilitas instrumen, pendekatan rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk berbagai instrumen penelitian berupa kuesioner. Arti nilai *Cronbach's Alpha* menurut (Darwin, 2021), yaitu:

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.90 maka reliabilitasnya sempurna.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* $0.70 - 0.90$ maka reliabilitasnya tinggi.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* $0.50 - 0.70$ maka reliabilitasnya moderat.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0.50 maka reliabilitasnya rendah.

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Alpha	Keterangan
Pemahaman Aplikasi Akuntansi	0,856	0,700	Reliabilitas Tinggi
Kesiapan Mahasiswa	0.817	0,700	Reliabilitas Tinggi

Sumber: Data diolah pada aplikasi IBM SPSS AMOS 25

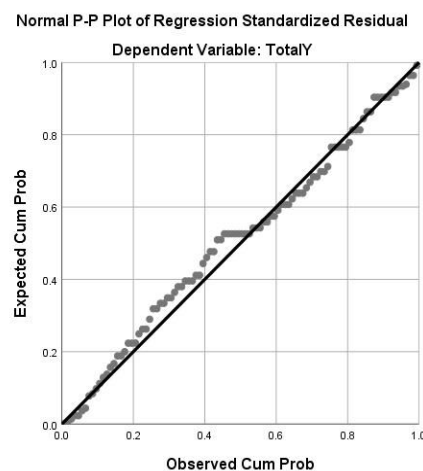
Berdasarkan hasil pengujian pada tabel tersebut dapat memaparkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$. Oleh karena itu, suatu variabel dianggap reliabilitas tinggi jika nilai Cronbach alphanya antara 0,70 dan 0,90. Dengan kata lain instrumen tesnya reliabel dan konsisten, artinya kuisisioner ini dapat digunakan dalam penelitian berikutnya tanpa meragukan validitasnya

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mendapatkan pengetahuan mengenai ada tidaknya nilai sisa yang normal. Model regresi yang baik adalah model yang mempunyai nilai sisa berdistribusi normal. Uji normalitas, tidak perlu di lakukan terhadap seluruh variabel yang ada, cukup hanya terhadap nilai residu (Syarifuddin and Ibnu, 2022).

Gambar 1. Hasil Uji Normalitas P-Plot



Sumber: Data diolah pada aplikasi IBM SPSS AMOS 25

DAMPAK PEMAHAMAN PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI PADA MAHASISWA DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI

Berdasarkan gambar tersebut, terlihat bahwa titik-titik yang beredar secara garis diagonal, maka peredaran data dianggap normal dalam penelitian ini.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.01496563
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.041
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

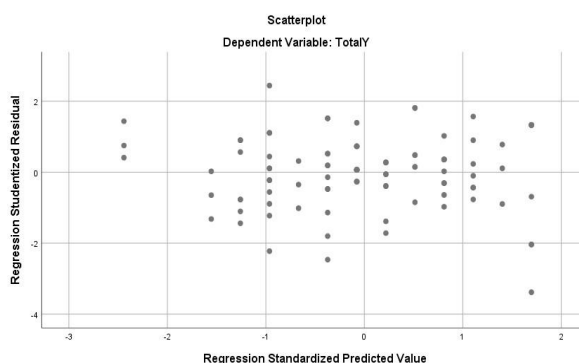
Sumber: Data diolah pada aplikasi IBM SPSS AMOS 25

Dari hasil uji normalitas pada gambar 2., nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,079 dan nilai signifikansi sebesar 0,122. Sehingga memiliki kesimpulan bahwa penelitian ini berdistribusi normal karena memiliki nilai $> 0,05$.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memungkinkan peneliti dapat menguji apakah ada ketidaksamaan antara residu satu dengan pengamatan yang lain. Model regresi ialah model yang memenuhi syarat bahwa terdapat kesamaan varian antara residu dan pengamatan yang berbeda, disebut juga homoscedasticity. (Syarifuddin, 2022).

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah pada aplikasi IBM SPSS AMOS 25

Dari grafik Scatterplot memperlihatkan bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 terhadap sumbu Y. Maka dari itu bisa ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

1. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan agar mendapatkan pengetahuan mengenai ada tidaknya hubungan yang sempurna. Hal ini dibuktikan dengan apakah variabel terikat mengikuti variabel bebas.

Gambar 4. Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.388 ^a	.150	.142	3.030
a. Predictors: (Constant), TotalX				
b. Dependent Variable: TotalY				

Sumber: Data diolah pada aplikasi IBM SPSS AMOS 25

Dari gambar tersebut, didapat nilai R square (R²) diubah ke dalam bentuk persen untuk mengetahui presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika koefisien determinasi suatu model regresi kecil atau mendekati nol maka semakin kecil pengaruh seluruh variabel bebas kepada variabel terikat atau jika nilai semakin mendekati 100%, maka semakin besar pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat, sedangkan pada nilai R square yang didapat sebesar 0,388 yang mana nilai tersebut sebesar 38,8 %. Artinya variabel kesiapan mahasiswa menghadapi era digitalisasi (Y) dapat dijelaskan oleh variabel pemahaman aplikasi akuntansi sebesar 38,8 %.

2. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Menurut pendapat (Sahir, 2021) mengatakan bahwa “Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat”.

DAMPAK PEMAHAMAN PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI PADA MAHASISWA DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI

Gambar 5. Hasil Uji Hipotesis (Uji-t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.810	2.205	6.717	.000
	TotalX	.375	.090	.388	.000

a. Dependent Variable: TotalY

Sumber: Data diolah pada aplikasi IBM SPSS AMOS 25

Berdasarkan Gambar 5 tersebut dengan memakai program komputer SPSS versi 25, persamaan regresi dapat dinyatakan:

$$Y = a + bx$$

X = Pemahaman Aplikasi Akuntansi Y = Kesiapan Mahasiswa a = Bilangan Konstanta b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan banyaknya kenaikan atau penurunan variabel bebas berdasarkan variabel terikatnya. Dari hasil regresi dapat di buat persamaan: $Y = a + bx$

$Y = 14,810 + 0,375X$ Dari persamaan tersebut, maka:

- Nilai konstanta (a) 14,810 menunjukkan jika Pemahaman Aplikasi Akuntansi (X) mempunyai nilai nol atau tidak berubah berarti nilai variabel Kesiapan Mahasiswa (Y) akan tetap yaitu 14,810.
- Nilai koefisien regresi variabel Pemahaman Aplikasi Akuntansi (b) didapat nilai 0,375. Hal tersebut menyatakan bahwa jika setiap variabel Pemahaman Aplikasi Akuntansi (X) meningkat satu satuan 0,375 berarti Kesiapan Mahasiswa (Y) meningkat 0,375 dengan asumsi variabel lain mempunyai nilai tetap.

Nilai konstanta Kesiapan Mahasiswa sebesar 14,810 menunjukkan bahwa semakin meningkat pemahaman aplikasi akuntansi maka semakin berpengaruh terhadap kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi era digitalisasi. Dengan nilai koefisien $X = 0,375$ menunjukkan bahwa pemahaman aplikasi akuntansi dengan kesiapan mahasiswa akuntansi dalam menghadapi era digitalisasi berpengaruh positif. Dimana semakin baik pemahaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi akuntansi maka kesiapan mahasiswa dalam menghadapi era digitalisasi juga akan semakin meningkat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan yang sudah dilakukan, bisa ditarik kesimpulan bahwa pemahaman aplikasi akuntan memiliki pengaruh secara positif dan signifikan pada kesiapan mahasiswa dalam menghadapi era digitalisasi. Hasil uji hipotesis (uji-t) yang di olah memakai program SPSS versi 25 menunjukkan persamaan, yaitu:

$$Y = 14,810 + 0,375X$$

Dari persamaan ini didapat kedua variabel yang diteliti ialah pemahaman aplikasi akuntansi (X) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan mahasiswa (Y) dalam menghadapi era digitalisasi. Dimana semakin baik pemahaman mahasiswa dalam menggunakan aplikasi akuntansi maka kesiapan mahasiswa dalam menghadapi era digitalisasi juga akan semakin meningkat.

Saran

Dari hasil penelitian, penulis menyampaikan rekomendasi atau pertimbangan dalam bentuk saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Intuisi Pendidikan

Intuisi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan penggunaan aplikasi akuntansi dalam proses pembelajaran seperti dengan cara menyediakan mata kuliah khusus atau workshop yang berfokus pada penggunaan aplikasi akuntansi.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam meningkatkan *skill* dalam menggunakan aplikasi akuntansi. Mahasiswa akuntansi disarankan untuk mengikuti *workshop*/pelatihan baik secara mandiri maupun yang bersertifikasi.

3. Bagi Industri/Organisasi/Perusahaan

Industri/Organisasi/Perusahaan diharapkan memberikan pelatihan yang berkelanjutan baik untuk pegawai baru ataupun pegawai lama agar memastikan pegawai tetap selalu *update* terhadap aplikasi akuntansi seiring berkembangnya zaman.

4. Bagi Penelitian Berikutnya

DAMPAK PEMAHAMAN PENGGUNAAN APLIKASI AKUNTANSI PADA MAHASISWA DALAM MENGHADAPI ERA DIGITALISASI

Bagi penelitian berikutnya, diharapkan bisa memperluas penelitian dengan cara menambah variabel yang baru atau dengan memperbesar cakupan studi yang dikerjakan, variabel tambahan atau lebih meningkatkan jangkauan penelitian, agar data penelitian bisa meliputi informasi yang lebih tepat dengan lingkup yang lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Abdullah,K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, U., Fadilla, Z., Taqwin., Masita.,Ardiawan, K, N, &Sari, M, E.(2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif.Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zain
- Akbar, F.S. and Hidajat, R.S. (2020) ‘Minat mahasiswa akuntansi menggunakan software accounting sebagai implementasi keunggulan teknologi informasi dan komunikasi’, Jurnal Ilmu Administrasi dan Manajemen, 3(2), pp. 50–62.
- Darwin, M, Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif. Media Sains Indonesia.
- Kurniawan, A, W & Puspitaningtyas, Z. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : Pandiva Buku
- Nurhasanah, S., Santoso, W.P. and Puri, P.A. (2023) ‘Penerapan Aplikasi Akuntansi pada UMKM’, Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6(3), pp. 3548–3559. Available at: <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.5151>.
- Nurul Fauziyyah (2022) ‘Efek Digitalisasi Terhadap Akuntansi Manajemen’, Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis, 15(1), pp. 381–390. Available at: <https://doi.org/10.35143/jakb.v15i1.5276>.
- Sahir, Syafrida, H. (2021). Metodologi Penelitian. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: CV Alfabeta
- Syarifuddin and Ibnu, A.S. (2022) Page 1 of 129. Available at: [http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU METODE RISET PRAKTIS.pdf](http://digilib.iainpalangkaraya.ac.id/4022/1/BUKU%20METODE%20RISET%20PRAKTIS.pdf).